

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia yang digunakan untuk mendeskripsikan subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis dukungan keluarga pada ibu yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda kota Bandar Lampung. Alasan menggunakan rancangan ini karena mengumpulkan data dari lembar Kuisioner dan wawancara pada pasien.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi deskriptif yang mana penelitian ini menggambarkan dukungan keluarga pada ibu yang telah melakukan operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung tahun 2025. Variabel dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap, di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang telah melakukan operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung tahun 2025 dengan jumlah rata-rata perbulann sebanyak 40 responden

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan strategi purposive sampling sebagai teknik pengambilan bukan secara acak atau non random kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, Besaran sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden. Alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan tingkat kesadaran composmentis
- 2) Pasien yang telah dilakukan operasi *sectio caesarea*
- 3) Pasien yang tidak mengalami berisiko komplikasi atau penyakit lain
- 4) Pasien dengan kondisi bayi yang hidup
- 5) Pasien dengan kehamilan yang tidak diinginkan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien Pospartum
- 3) Pasien dengan bersalin dirumah

Berdasarkan data pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda rata-rata 40 pasien perbulan. Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan Total sampling

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2020)

F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini: gambaran dukungan keluarga pada ibu yang telah menjalani operasi *sectio caesare*.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
01	Dukungan Emosional	Memberikan perhatian dan rasa kepedulian untuk mengurangi pemikiran yang negatif terhadap dampak dari kondisi dialami pre operasi. yang pasien	Kuisisioner	Ordinal	-Baik jika skor 3-4 - kurang baik jika skor1- 2 Coding Dukungan baik 1 Kurang 0
02	Dukungan Instrumental	Berupa bantuan langsung seperti membantu dalam keuangan ataupun sekedar waktu untuk mendengarkan keluhan sebelum menjalani tindakan operasi dll.	Kuisisioner	Ordinal	-Baik jika skor 3-4 - kurang baik jika skor1- 2 Coding Dukungan baik 1 Kurang 0
03	Dukungan Informasional	Pemberian saran, nasihat dan informasi kepada individu yang akan menjalani operasi.	Kuisisioner	Ordinal	-Baik jika skor 3-4 - kurang baik jika skor1- 2 Coding Dukungan baik 1 Kurang 0
04	Dukungan Penilaian/	keluarga memberikan	Kuisisioner	Ordinal	-Baik jika skor 3-4

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	Penghargaan	motivasi, dan memberikan rasa aman terkait persiapan menghadapi tindakan operasi.			- kurang baik jika skor 1- 2 Coding Dukungan baik 1 Kurang 0

G. Prosedur Pengambilan Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020).

a. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos.

Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga

responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.(Sugiyono, 2021)

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

NO	KOMPONEN	NO SOAL
Dukungan Emosional		
01	Empati	1
02	Perhatian	2
03	Kehangatan pribadi	4
04	Cinta kasih	5
Dukungan Informasional		
01	Solusi masalah	1
02	Memberikan nasehat	2
03	Memberikan umpan balik	4
04	Terapi yang baik dari anjuran dokter	5
Dukungan Instrumental		
01	Kebutuhan finansial	1
02	Asupan makanan bergizi	3
03	Kesediaan transportasi	4
04	Fasilitas tempat tidur	5
Dukungan Penilaian/Penghargaan		
01	Perhatian kesehatan ibu	1
02	Pendampingansaat pemeriksaan	2
03	Pemberian motivasi spiritual	3
04	Pemberian motivasi psikis	5

H. Pengolahan dan Penyajian Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Editing

Langkah ini untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga validitas dapat terjamin. Editing sebaiknya dilakuka setelah wawancara selesai sehingga bila ada kekurangan bisa langsung ditanyakan.

- dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban pada seluruh pertanyaan yaitu 16 pertanyaan untuk kuisisioner dukungan keluarga

- b. identifikasi terhadap jawaban yang tidak valid atau tidak sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan dalam kuisioner,
- c. Setelah mengidentifikasi data yang salah atau tidak sesuai, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan atau penghapusan terhadap data tersebut.
- d. semua data yang tidak dapat digunakan dalam analisis, baik karena kesalahan pengisian atau ketidaksesuaian dengan instruksi, dicatat untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.

2. Coding

Coding dilakukan Setelah dilakukan editing, maka dilakukan pengkodean data untuk memudahkan pengolahan. Pertanyaan dukungan keluarga akan diberikan kode (0) untuk jawaban Tidak dan (1) untuk jawaban Ya. Skor masing-masing pertanyaan dukungan keluarga, untuk pertanyaan positif diberikan kode untuk skor buruk (0) dan untuk skor baik (1)

3. Entry data

Langkah ini dilakukan dalam rangka memasukkan data kedalam computer (bila data diolah dengan menggunakan komputer).

Pada penelitian ini peneliti melakukan entry data ketika sudah yakin bahwa data yang ada sudah benar baik dari kelengkapan maupun pengkodeannya.

Selanjutnya peneliti memasukkan data satu persatu ke dalam program komputer Microsoft Exel yang mana data-data yang dimasukkan adalah kode para karakteristik responden, kode pernyataan lembar kuesioner, skor dari masing- masing pilihan pernyataan lembar kuesioner, total skor dari keseluruhan akumulasi yang diperoleh masing-masing responden dan kode kategori responden sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan SPSS.

4. Cleaning

Peneliti melakukan cleaning data yang dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan data tersebut telah bersih dari kesalahan dalam

pengkodean maupun pembacaan kode. Peneliti memeriksa apakah ada data yang tidak tepat yang masuk kedalam program komputer. Melalui cleaning dapat dijelaskan bahwa tidak ada missing data.

5. Tabulating

Peneliti telah mengelompokkan data dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi data yaitu membuat tabel kosong setelah itu memasukkan data yang telah diolah sesuai dengan kebutuhan analisisnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Langkah Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan kaji etik penelitian ketika proposal di setuju
- c. Mendapatkan persetujuan penelitian secara akademik untuk
- d. dilakukanya penelitian di RSIA Restu Bunda Tahun 2025
- e. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- f. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi ke Diklat untuk meneliti di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung
- b. Menyerahkan surat balasan persetujuan penelitian dari kampus kepada pihak RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung
- c. Kontrak waktu dan memberitahukan tujuan
- d. Kesepakatan menandatangani informed consent
- e. Menyiapkan alat seperti pulpen dan lembar kuisisioner
- f. Melakukan pengisian kuisisioner dan menuliskan hasil kuisisioner
- g. Berterimakasih kepada pihak responden

J. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer

1. Analisis Deskriptif (Univariat)

Dalam penelitian ini, analisis univariat yang diterapkan berfokus pada distribusi frekuensi yang dipresentasikan dalam bentuk persentase, untuk menggambarkan 4 dukungan keluarga. Metode ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi yang terkait dengan variabel dalam penelitian yaitu, Dukungan Keluarga pada ibu yang telah melakukan Operasi Sectio Caesarea di RSIA Restu Bunda tahun 2025.

K. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disampaikan ke responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti harus mengurangi bahaya dan keuntungan, sanggup menilai risiko dan keuntungan dengan cermat. Penelitian untuk kebaikan dan tidak menyusahkan orang yang ikut bagian. Hal ini juga secara tidak langsung meningkatkan komunikasi interpersonal responden.

3. *Justice* (Keadilan)

Justice (keadilan) adalah konsep moral ini, yang mencakup hak setiap peserta untuk mendapatkan perlakuan yang masuk akal. Penulis mempunyai pilihan untuk mempertahankan standar penerimaan responden, dan bertindak secara sopan serta semua peserta harus diperlakukan sama

4. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjamin kerahasiaan responden, maka peneliti harus menganjurkan responden untuk tidak menyantumkan data aslinya melainkan hanya kode saja pada lembar pengumpulan data, penelitian cukup menuliskan nomor responden atau kode pada lembar pengumpulan data untuk menjamin kerahasiaan identitas.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi maupun masalah yang telah diperoleh dan responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan responden tidak disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan

6. Izin Etis (*Clearance*)

Merupakan instrument yang digunakan untuk menjelaskan status kesesuaian praktik dalam berbagai bidang, serta untuk mengoperasionalkan kode etika penelitian dengan baik, objektif, dan konsisten. Adapun tujuan penggunaan Etical Clearance, yaitu:

- a. Membantu peneliti menghindari dari kesalahan dan penyalahgunaan peneliti dalam memelihara pemahaman kaidah etika.
- b. Membantu peneliti dalam memelihara pemahaman kaidah etik